

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan penelitian tentang persepsi guru terhadap konsep dan implemetasi kebijakan Merdeka Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Para guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus memiliki persepsi bahwa Merdeka Belajar merupakan suatu kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki sistem pendidikan Indonesia dengan memberi kebebasan kepada guru dan siswa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya namun tetap perpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Pancasila. Dengan adanya Merdeka Belajar diharapkan guru dan siswa dapat nyaman sehingga dapat aktif berpartisipasi dan berinovasi dalam pembelajaran. Selain itu mereka juga menyamakan konsep Merdeka Belajar dengan konsep pendidikan sepanjang hayat dalam Pendidikan Agama Islam. Para guru pengampu rumpun mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus memberikan dukungan terhadap program penggantian UN dengan AKM dan survei karakter, penggantian USBN dengan asesmen mandiri dari sekolah, serta penyederhanaan format RPP. Sedangkan program PPBD zonasi tidak mendapatkan dukungan dari para guru.
2. Proses implementasi kebijakan Merdeka Belajar di MAN 2 Kudus memang belum sepenuhnya dilaksanakan, meskipun telah tersedia beberapa fasilitas pendukung seperti sarana dan prasaran pembelajaran namun pihak lembaga masih mempersiapkan berbagai komponen pendukung implementasi Merdeka Belajar yang belum tersedia seperti format AKM dan asesmen pengganti UN serta USBN. Oleh karena itu penyederhanaan format RPP menjadi program yang telah dilaksanakan oleh para guru di MAN 2 Kudus, namun program penggantian UN dengan AKM dan survei karakter serta penggantian USBN dengan asesmen mandiri dari sekolah belum diterapkan secara resmi karena masih dalam proses persiapan. Sedangkan program PPDB zonasi memang tidak diterapkan di MAN 2 Kudus.
3. Implikasi dari penerapan Merdeka Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus adalah berkembangnya budaya

literasi numerasi dan riset keagamaan. Para guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak berusaha menggunakan metode pembelajaran dan penilaian yang membuat kemampuan literasi numerasi siswa meningkat dan pengembangan inovasi riset keagamaan di MAN 2 Kudus.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan kepada beberapa pihak yaitu:

1. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus

Komunikasi atau penyampaian informasi adalah salah satu hal yang penting dalam implementasi suatu kebijakan pendidikan. Oleh karena itu sebaiknya pihak lembaga menyampaikan informasi tentang Merdeka Belajar kepada seluruh pelaku pendidikan di MAN 2 Kudus melalui pertemuan-pertemuan baik formal maupun informal yang dilakukan secara berkelanjutan agar informasi dapat diterima secara jelas dan mudah dipahami.

2. Guru

Merdeka Belajar merupakan kebijakan yang memberikan keringanan dalam menyelesaikan tugas administratif bagi para guru, tetapi para guru sebaiknya tetap melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Selain itu dengan adanya kebijakan Merdeka Belajar tantangan yang dihadapi para guru juga semakin berkembang. Oleh karena itu, guru sebaiknya tetap berusaha untuk meningkatkan kompetensi dan keilmuan yang dimilikinya.

3. Siswa

Merdeka Belajar merupakan kesempatan para siswa untuk mengembangkan potensi seluas-luasnya maka sebaiknya gunakanlah kesempatan itu dengan bijaksana. Meskipun kebijakan Merdeka Belajar memberikan kebebasan kepada para untuk menentukan bagaimana dan apa yang ingin dipelajari namun harus tetap harus memperbaiki karakter yang dimiliki.

4. Peneliti di Masa Depan

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan bagi peneliti yang memiliki tema serupa dengan penelitian ini. Saya menyarankan bagi peneliti yang akan datang agar dapat lebih mempersiapkan berbagai hal seperti mental, fisik, dan tentunya keilmuan yang berkaitan dengan tema penelitian ini.